BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini berbagai macam televisi swasta, secara tidak langsung menimbulkan persaingan dalam hal menarik perhatian penonton. Hal itu merupakan tuntutan bagi perusahaan televisi untuk dapat memberikan sajian tayangan yang menarik perhatian penonton. Hal ini tentu saja bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan, mengingat banyaknya stasiun televisi swasta baik yang nasional dan lokal seperti Bandung TV, STV, PJTV, dan lain sebagainya.

Banyaknya stasiun TV lokal yang ada di kota Bandung saat ini, memperketat pula persaingan di dalam memenuhi kebutuhan akan suatu informasi bagi penonton umum khususnya di Kota Bandung.

> "Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasaranya membentuk keserempakan, komunikannya heterogen, dan memiliki tiga fungsi yaitu: penerangan, fungsi pendidikan, dan hiburan" (Effendy, 1993:21).

TVRI Jawa Barat sebagai stasiun televisi satu-satunya milik Negara, dewasa ini informasi seperti sekarang TVRI Jawa Barat harus bersaing

dengan televisi swasta lokal maupun nasional dalam memenuhi kebutuhan informasi yang sangat di butuhkan oleh penonton. Salah satu caranya yang harus dilakukan oleh TVRI Jawa Barat yaitu dengan membuat program acara yang berunsurkan budaya lokal atau budaya Sunda. Saat ini kurangnya perhatian dari penonton tentang budaya lokal itu sendiri, bila adanya program acara yang bertemakan budaya lokal, maka akan telihat apakah penonton mempunyai sikap terhadap budayanya.

TVRI Jawa Barat identik dengan program acara budaya lokal, salah satu contoh program acara hiburan daerah, khusunya tayangan kesenian daerah Jawa Barat, yaitu ”Hariring”. Program acara yang menyajikan lagu-lagu Pop Sunda yang dibawakan oleh artis Jawa Barat yang diiringi oleh grup band dan dipandu oleh 2 orang pembawa acara oleh Kang Encep Suryana dan Teteh Achie Padmo. Program Acara ”Hariring” termasuk program acara rekreatif, program acara ini yang mempunyai tujuan memberikan hiburan kepada pemirsa melalui persembahan lagu-lagu Pop Sunda yang sifatnya menghibur atau hiburan. Sasaran Program acara ”Hariring” ini untuk kalangan penonton umum khususnya penonton di Jawa Barat. Jadwal penayangan Program acara ”Hariring” di tayangkan setiap hari Selasa Pukul 18.00 WIB di stasiun iaran televisi TVRI Jawa Barat. Band pengiring dalam tayangan ”hariring” adalah Kampiun Band yang merupakan grup band spesialis Pop Sunda.

Namun selain ”Hariring” TVRI Jawa Barat mempunyai berbagai program acara setiap tayangannya, yaitu: Hariring, Forum Kita, Beranda, Cianjuran, Dibalik Berita, Longser, Jabar Dalam Berita, Ruang Publik. Acara music Pop Sunda "Hariring" yang terus melaju dan senantiasa hingga menempati deretan rating tertinggi untuk program acara Hariring di TVRI Jawa Barat. Berikut hasil survei Februari 2013, program musik pop Sunda ini menempati rating 1:

Gambar 1.1

TOP Program TVRI



TOP PROGRAM TVRI JABAR

PROGRAM *HARIRING* MEMIMPIN PEROLEHAN PENONTON, DIIKUTI OLEH FORUM KITA.

February 2013, All 5+, 15.00 – 19.00, Bandung, TVRI Jabar, Urutan berdasarkan rating (dalam %)

No.	Program	Rata-rata jumlah penonton	Rating (%)	Share (%)
1	HARIRING	17,531	0.8	2.8
2	FORUM KITA	9,990	0.5	1.7
3	BERANDA	9,727	0.4	1.9
4	CIANJURAN	9,552	0.4	1.8
5	DIBALIK BERITA	9,050	0.4	1.7
6	LONGSER	7,769	0.4	1.3
7	JABAR DALAM BERITA	7,413	0.3	1.5
8	RUANG PUBLIK	5,970	0.3	1.0
9	PENUTUPAN	4,582	0.2	0.9

Sumber: Arsip Penulis. 2013

> “Prestasi itu bisa dicapai berkat kerja keras semua pihak yang terkait, dan dukungan dari para seniman Jawa Barat. Kami akan terus berupaya untuk menjadikan 'Hariring' lebih bagus," ujar Bahrudin selaku produser pelaksana.

Pada awal Bulan Februari 2013 TVRI mengadakan Forum Kita yaitu Top Program TVRI Jawa Barat, dalam Forum Kita program acara dipimpin oleh program ”Hariring”. ”Hariring” mendapatkan perolehan penonton terbesar degan jumlah penonton 17.531 penonton.

Salah satu program acara unggulan TVRI Jawa Barat yang berunsurkan budaya lokal adalah program acara ”Hariring”. Program acara ”Hariring” adalah program yang menyiarkan kesenian Sunda Jawa Barat, dengan berbagai lantunan musik khas daerah Sunda (Pop Sunda) program hariring merupakan sarana untuk menyampaikan suatu visi dan misi bagi khalayak di Jawa Barat, sehingga dapat mempengaruhi sikap penonton dan opini penonton kearah yang positif.

Gambar 1.2

Tayangan Hariring



Sumber: Dokumentasi Penulis. 2013

> “Hariring” Acara seperti ini harus dipertahankan karena merupakan ruang ekspresi bagi seniman Sunda, ruang di mana para kreator seni bisa mempertontonkan karyanya kepada penonton luas" (Imam Murdika)

Faktor utama suatu budaya dapat berkembang dan bertahan hingga saat ini karena adanya dorongan dari penonton yang masih mengeksiskan budaya yang mereka miliki, dan adanya suatu kelompok penonton yang mempunyai keterkaitan dan perhatian kepada kebudayaanya. Hal ini karena berkurangnya dan hilangnya program-program acara musik khas daerah. Diamana saat ini industri musik sedang menjajahi dunia musik indonesia. Berbagai jenis musik pop saat ini yang biasa kita dengar sangat dapat kita rasakan, dan kita dapat lihat di berbagai macam program acara televisi. Maka TVRI membangun konsep program acara yang bernuansa musik Pop Sunda yang tidak lari dari jalur musik khas daerahnya.

Pada Hari Rabu, 16 Januari 2013 Pendapatnya tentang ”Hariring”, Doel Sumbang mengatakan,

> ”Hariring adalah acara yang sangat penting untuk dilangsungkan dengan pengembangan kemasan yang bisa dilakukan sambil berjalan. Pop Sunda harus menjadi tuan rumah di Jawa Barat. Memang berat karena sekarang TV, radio, dan manusia, yang lebih merasa gagah dengan menjadi Bangsa Sejen. Jika ada yang menyebutkan bahwa Sunda adalah Air, maka harus bisa memberikan kesejukan. Pop Sunda adalah musik yang menawarkan kesejukan itu. Jadi mari kita nikmati..! Harus lebih banyak acara seperti Hariring. Supaya di telinga orang Jawa Barat 90%nya adalah Pop Sunda. 10%nya untuk apresiasi musik lain,” ujar Kang Doel Sumbang.

Pada Bulan Januari 2013 pun, Rieke ”Oneng” mengatakan bahwa ia mengapresiasikan acara ”Hariring”. ”Siapa sih yang tidak suka ’Hariring’..?” ucap Rieke.

> ”Kehadiran ’Hariring’ bisa memenuhi kerinduan penonton Jabar terhadap acara-acara TV yang bermuatan seni musik Sunda. Jawa Barat sendiri mempunyai aset seni musik yang luar biasa. Saya juga berharap ada banyak model-model acara TV di Jawa Barat yang mengakomodir isyu-isyu update di penonton dengan kemasan budaya lokal, acara-acara TV yang mengangkat isyu-isyu update dan konten keseniannya,” papar Rieke.

Penonton mengapresiasikan dalam suatu tayangan daerah adalah suatu sikap yang positif sebagai penonton yang peduli dan cinta dengan kebudayaannya sendiri. Hal ini sangatlah pengaruh besar bagi penonton yang terlihat berdasarkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif.

Diharapkan melalui tayangan ”hariring” yang mempunyai rating tertinggi dalam forum kita dapat menimbulkan sikap bagi penonton berdasarkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif. Dengan adanya aspek-aspek tersebut maka dari penonton akan mendukung kebijakan perusahaan atau instansi dan pelaksanaannya, sehingga tayangan ”hariring” dapat berperan aktif bagi penonton luas.

> Sikap atau perilaku menurut Robet A. Baron dan B. Paulus adalah “proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku.” (Mulyana, 2000 : 167).

Berbeda dengan pendapat Desiderato yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat mengungkapkan pengertian persepsi adalah :

> "Pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sikap atau perilaku juga dapat dikatakan sebagai pemberian makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*)." (Rakhmat, 1999:51).

Pada penulisan dan kesimpulan diatas penulis tertarik mengambil Sikap Penonton di Kota Bandung pada Tayang Budaya Lokal "hariring" TVRI Jawa Barat, untuk sebuah penelitian, karena tidak asing lagi jika suatu tayangan merupakan kajian yang sangat menarik, dalam kehidupan yang semakin maju saat ini tentunya penonton umum sekarang banyak yang menggunakan televisi sebagai pemenuhan terhadap informasi yang lebih aktual, factual, mendidik dan menghibur.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis kaitkan dengan judul sebagai berikut : **"Sikap Penonton Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat ".**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

”Bagaimana Sikap Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat?”

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana **aspek kognitif** Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat?
2. Bagaimana **aspek afektif** Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat?
3. Bagaimana **aspek konatif** Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendeskrpsikan atau menjelaskan menganai Sikap Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal “Hariring” TVRI Jawa Barat (Studi Deskriptif Mengenai Sikap Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal “Hariring” TVRI Jawa Barat).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Bertolak dari identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **aspek kognitif efek komunikasi** Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat
2. Untuk mengetahui **aspek afektif efek komunikasi** Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat
3. Untuk mengetahui **aspek konatif efek komunikasi** Penonton di Kota Bandung Pada Tayangan Budaya Lokal (Hariring) TVRI Jawa Barat

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang menyangkut bidang komunikasi massa serta dapat meningkatkan pemahaman tentang suatu tayangan di televisi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan lain dari penyusunan skripsi ini adalah untuk membantu memecahkan masalah yang ada pada obyek yang diteliti, kegunaan tersebut dibagi menjadi 3 kegunaan yaitu:

a. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama masa perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang komunikasi massa.

b. Bagi Universitas

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan *literature* maupun referensi bagi mahasiswa UNIKOM pada umumnya dan mahasiswa Program Studi Imu Komunikasi, yang melakukan penelitian pada kajian yang serupa dan berkaitan dengan bidang kehumasan, khususnya mengenai tayangan budaya lokal TVRI Jawa Barat.

c. Bagi Lembaga TVRI Jawa Barat

Diharapkan akan menjadi masukan bagi TVRI Jawa Barat untuk lebih meningkatkan kualitas khususnya mengenai tayangan yang berguna untuk penonton dalam ilmu pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia, agar dengan mudah penonton memahami keadaan dan kondisi yang ada. Tayangan yang di tayangkan pun akan mendapatkan apresiasi yang baik dari penonton bagi yang menyaksikan program acara “hariring” TVRI Jawa Barat.